

PB POGI

Dr. Nurdadi Saleh, SpOG

Perbaiki Hilir KIA



HARUS !

Masyarakat Sudah Sadar Sehat

- ✓ Trend persalinan sudah ke Faskes
- ✓ Trend kematian ibu bergeser ke RS

RS PONEK harus mampu / berdaya

Menangani masalah-masalah
obstetri secara paripurna

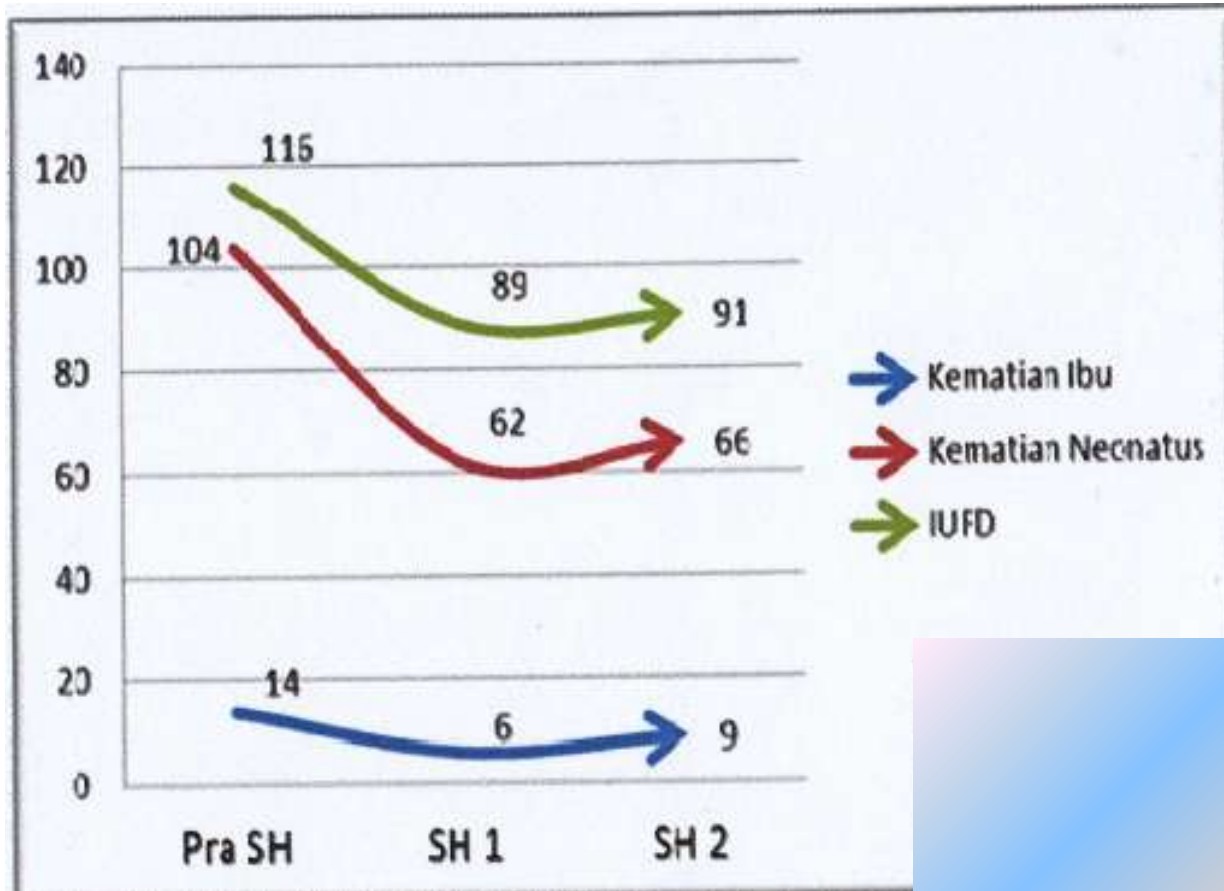
Kunci Utama Yan Obstetri
di RS PONEK

KEBERADAAN SpOG !

Tabel di NTT menunjukkan sesudah Sister Hospital

- ❖ Kematian Ibu menurun
- ❖ Kematian neonatus menurun
- ❖ Kejadian IUFD menurun drastis

TABEL



residen

Task Shifting



Sementara / Ad Hoc

Patient Safety

Keadaan sebaliknya

terjadi di Kabupaten
(di Jawa Tengah)

Ada 4 SpOG

Ada > 3 RS

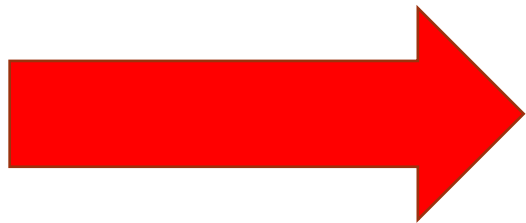


Logikanya harus mampu
melayani PONEK 24 jam

Kematian ibu sangat tinggi

Kenapa ?

Ratio SpOG dibanding jumlah penduduk sangat kecil



SpOG kurang

Kemungkinan lain :

- ❖ SpOG berada di luar arena
pertempuran melawan kematian ibu
(*non playing capten*)

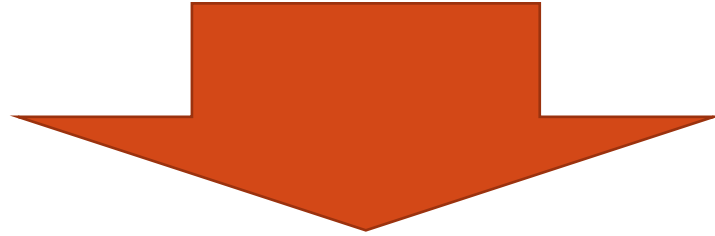
Kepemimpinan SpOG

Azas Kepemimpinan Klasik

- Ing Ngarso Sung Tulodo
- Ing Madyo Mangun Karso
- Tut Wuri Handayani

➤ SpOG harus jadi pimpinan di RS PONEK

➤ Harus mampu
menjalankan/melaksanakan azas
kepemimpinan dasar tersebut

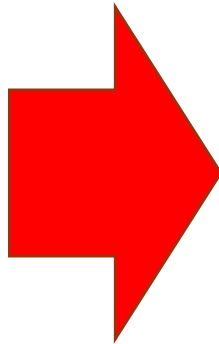


Tidak ada lagi SpOG yang berada di luar arena dalam pertempuran melawan kematian ibu

Selain sebagai pemimpin

SpOG harus sebagai **MANAGER**

Kumpulkan data
Olah dan analisa



Tentang kematian Ibu
di RS PONEKnya

Akan lahir SOP - SOP :

- Internal (RS PONEK)
- Eksternal (Rujukan – rujukan)

RS PONEK harus menjadi :

- Pembina Puskesmas PONED
- Pembina Bidan Desa

SpOG harus menjadi

leader

&

manager

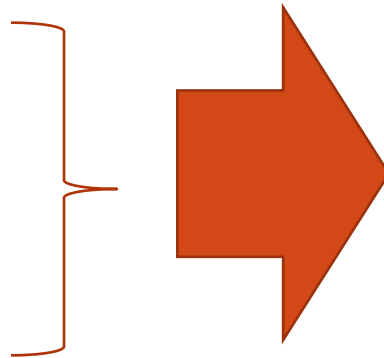
Apakah mungkin ?

Harus !!

➤ Ka DinKes

➤ Ka RS

➤ POGI



Mendorong dan
mengawasi

Mekanisme kontrol :

- Izin praktek
- MKDKI



Maturnuwun